

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PINJAMAN DANA TERHADAP KELAYAKAN KONSUMEN DI PT.MEGA AUTO FINANCE BATAM

Fitratul anisa¹, Putu Rani Susanthi²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo
Komplek Green Garden Blok C No.16 Kampung Seraya Kecamatan Batu Ampar
Kota Batam, Kepulauan Riau
Email. fitratulanissa@gmail.com

²Dosen Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo
Komplek Green Garden Blok C No.16 Kampung Seraya Kecamatan Batu Ampar
Kota Batam, Kepulauan Riau
Email. puturanisusanthi@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to determine the character, capital, collateral, condition of economic, capacity and affect the eligibility of consumers in PT.Mega Auto Finance Batam. The type of research used is descriptive verification by describing and explaining the variables studied and then drawing conclusions. The object of research that becomes the independent variable is character(X1),capital(X2), collateral(X3),condition of economic(X4),capacity(X5) and consumer feasibility (Y) as the dependent variable. The population of this research is all prospective customers of PT.Mega Auto Finance Batam who want to apply for a loan of funds are 132 consumers. The sampling method used was accidental sampling, which is a sampling technique based on coincidence using the Slovin formula so that the sample in this study amounted to 65 people. The results showed the influence of character,capital,collateral,condition of economic,capacity on consumer eligibility. R Square 23.7% From these results it can be concluded that the character variables (X1), capital (X2), collateral (X3), condition of economic (X4), capacity (X5) simultaneously influences the variables and consumer feasibility (Y) while 76.3% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *character,capital,collateral,condition of economic,capacity, consumer eligibility.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *character,capital,collateral,condition of economic,capacity* berpengaruh terhadap kelayakan konsumen di PT.Mega Auto Finance Batam. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif yaitu dengan penggambaran dan pemaparan variabel-variabel yang diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas adalah *character(X1),capital(X2),collateral(X3),condition of economic(X4), capacity(X5)* serta kelayakan konsumen (Y) sebagai variabel terikat. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh calon nasabah PT.Mega Auto Finance Batam yang mau mengajukan pinjaman dana adalah 132 konsumen. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling aksidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dengan menggunakan rumus slovin sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh *character,capital,collateral,condition of economic,capacity* terhadap kelayakan konsumen. R Square 23.7% Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *character(X1),capital(X2),collateral(X3),condition of economic(X4),capacity(X5)* secara simultan berpengaruh terhadap variabel serta kelayakan konsumen(Y) sedangkan 76,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *character,capital,collateral,condition of economic,capacity, kelayakan konsumen.*

PENDAHULUAN

Seiring bejalannya waktu, semakin banyak perkembangan yang terjadi di kalangan masyarakat kota Batam dalam pengajuan pinjaman dana tunai, apalagi semakin berkembangnya dunia perleasingan di kota Batam, yang sangat mudah di dapat kan masyarakat sekarang. Baik dari segi pencairan cepat, mudah, dan tidak mempersulit calon

nasabah untuk mendapatkan pinjaman dana tunai, terkhusus nya di PT.Mega Auto Finance Batam dengan metode , pencairan cepat , bunga rendah , persyaratan mudah .

Menurutnya stabilitas keuangan di Kepri sepanjang 2019 dapat terjaga stabil. Data per Oktober, aset perbankan tercatat Rp 78,20 triliun, tumbuh 3,33 persen. Kredit sebesar Rp 43,28 triliun, tumbuh 3,24 persen. Sementara dana pihak ketiga tumbuh 5,09 persen dengan angka Rp 57,16 triliun. Peningkatan menunjukkan bahwa adanya minat yang tinggi oleh masyarakat karena adanya kemudahan maupun prosedur , serta memperoleh pinjaman dana dengan mudah tanpa ribet dan langsung bisa cair dana dalam hari itu juga.

J-HES (2018:42) mengungkapkan pelaksanaan analisis kredit berpedoman pada Undang-Undang No.10 Tahun 1998 pada pasal 1 ayat 11, pasal 8, dan pasal 29 ayat 3. Adapun prinsip dasar dalam menganalisa kredit menurut Veithzal dan Audria (2007: 289) yaitu :

1) *Character*

Character adalah keadaan watak /sifat dari nasabah, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha.

2) *Capital*

Capital adalah jumlah dana /modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah.

3) *Collateral*

Collateral adalah barang-barang yang diserahkan oleh nasabah sebagai agunan terhadap kredit yang di terimahnya.

4) *Condition of Economic*

Condition of Economic yaitu situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat yang kemungkinannya mempengaruhi kelancaran perusahaan calon debitur.

5) *Capacity*

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengetahui *character* yang mempengaruhi kelayakan konsumen pada PT.Mega Auto Finance Batam.
- 2) Mengetahui *capital* yang mempengaruhi kelayakan konsumen pada PT.Mega Auto Finance Batam.
- 3) Mengetahui *collateral* yang mempengaruhi kelayakan konsumen pada PT.Mega Auto Finance Batam.
- 4) Mengetahui *condition of economic* yang mempengaruhi kelayakan konsumen pada PT.Mega Auto Finance Batam.
- 5) Mengetahui *capacity* yang mempengaruhi kelayakan konsumen pada PT.Mega Auto Finance Batam.
- 6) Mengetahui *character, capital, collateral, condition of economic, capacity* yang mempengaruhi kelayakan konsumen pada PT.Mega Auto Finance Batam.

DEFINISI VARIABEL

Sewa guna usaha (*leasing*) adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh *lessee* selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial lease*) yaitu apabila dalam transaksi perusahaan *lessor* bertindak sebagai pihak yang membiayai barang modal dimana secara berkala *lessor* menerima pembayaran sewa guna usaha dari *lessee* dan di akhir masa sewa terdapat hak opsi bagi *lessee*. Hak opsi adalah hak *lessee* untuk membeli barang modal yang disewa guna usahakan atau memperpanjang jangka waktu perjanjian sewa guna usaha

Menurut Black's Law Dictionary (1990:363) memberi pengertian bahwa kredit adalah: Kemampuan seorang pelaku usaha untuk meminjamkan uang, atau memperoleh barang-barang secara tepat waktu, sebagai akibat dari argumentasi yang tepat dari pemberi pinjaman, seperti halnya keandalan dan kemampuan membayarnya

Menurut Syamsuddin (2001:264-265) Standar kredit adalah kualitas minimal kelayakan kredit seorang pemohon kredit yang ditentukan oleh perusahaan. Penetapan standar kredit memerlukan pengukuran kualitas yaitu probabilitas terjadinya penunggakan oleh pelanggan. Untuk melakukan pengukuran kualitas pelanggan, Anda dapat menggunakan metode *Five C of Credit* (5C) yaitu:

- 1) *characters* untuk menilai kejujuran pelanggan dalam memenuhi kewajibannya,
- 2) *capital* untuk menilai kekuatan finansial secara umum
- 3) *collateral* untuk jaminan sebagai penilaian kekuatan finansial
- 4) *conditions* atau pengaruh perubahan kemampuan pelanggan
- 5) *capacity* untuk pendapat subjektif mengenai kemampuan pelanggan.

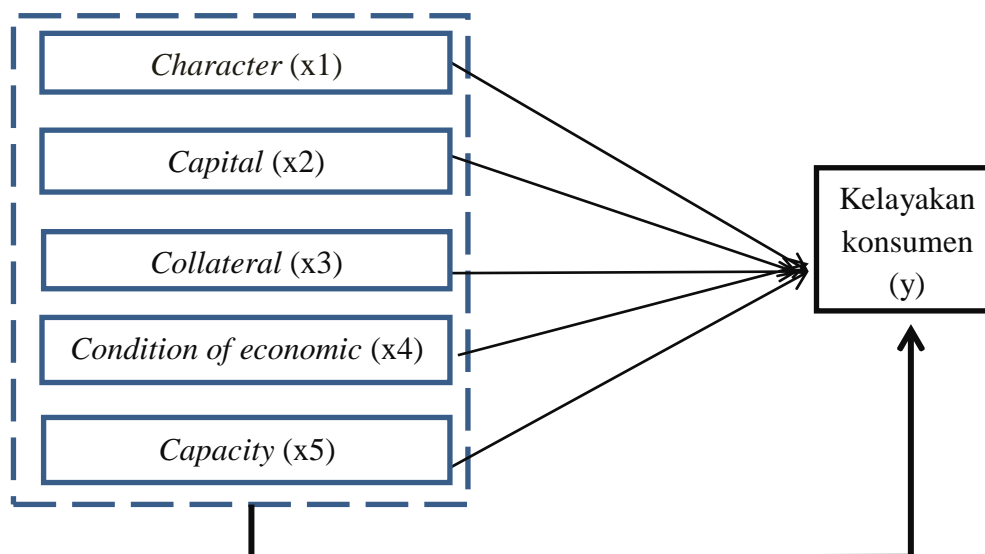
Analisis kredit merupakan proses menilai resiko pemberian pinjaman kepada perusahaan atau kepada perorangan. Walaupun yang mempengaruhi kesanggupan seorang peminjam untuk melunasi suatu pinjaman sangat kompleks dan sangat sulit untuk dinilai, tetapi ini harus dihadapi dengan sebaik mungkin dalam rangka membuat proyeksi keuangan (Rosda Hayati, 2013 : 30)

Analisis kelayakan konsumen Disamping menggunakan 5C, dalam penilaian suatu kredit guna menilai layak atau tidak untuk diberikan kredit dapat dilakukan juga dengan menggunakan beberapa aspek, yaitu Aspek-aspek yang perlu dinilai dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut (Sinungan, 1995:97) adalah:

- 1) Aspek Umum :
 - a) Bentuk, nama dan alamat perusahaan, disebutkan dengan jelas dan disesuaikan dengan akte perusahaan.
 - b) Susunan manajemen, harus diutarakan dengan jelas dan sesuai dengan akte perusahaan.
 - c) Line of business (bidang usaha), diterangkan dengan jelas oleh calon nasabah sesuai dengan akte perusahaan.
 - d) Hubungan rekening, hal ini diteliti untuk mengetahui kelancaran hubungan dengan bank sehingga pihak bank dapat menilai kelancaran usaha dari calon nasabah.
 - e) Social standing, dalam hal ini bank perlu mengumpulkan data tentang calon nasabah untuk mengetahui apakah calon nasabah tersebut dapat dipercaya dikalangan masyarakat atau tidak.
 - f) Keterangan tentang buruh / tenaga kerja, perlu disebutkan jumlah pegawai yang bekerja dan diperinci pegawai tetap, pegawai honorer serta tenaga/buruh skill perusahaan.
- 2) Aspek Teknis Aspek ini umumnya digunakan/diperlukan bagi kredit untuk usaha produksi/industri, hal-hal yang perlu diketahui dalam aspek teknis ini adalah:
 - a) Keterangan tentang kapasitas mesin/peralatan perusahaan, mengenai mesin /peralatan disebutkan jumlah, jenisnya, tahun pembuatan dan negara pembuatnya.
 - b) Perkembangan usaha dan tingkat kapasitas riil, hal ini perlu diketahui dalam beberapa bulan terakhir dan bila memungkinkan dalam 1 atau 2 tahun terakhir serta dibuat perkembangannya secara bulanan.
 - c) Lokasi dan site perusahaan, dalam pertimbangan kredit, penelaahan tentang lokasi dan site harus dilakukan secara seksama untuk menentukan kelancaran proses produksi, penyalurannya kepada konsumen, yang secara keseluruhan kita gunakan untuk menyesuaikan dengan data mengenai kapasitas usaha.

- d) Supply bahan baku, hal ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui apakah kontinuitas produksi dapat terjamin atau tidak.
- e) Rencana usaha, sangat penting diperhatikan karena setiap peningkatan usaha haruslah dilakukan secara wajar, bertahap dan tidak dapat dilakukan dengan suatu lompatan yang terlampau jauh.
- 3) Aspek Ekonomis/Komersial
 - a) Pemasaran dan keadaan harga, yang penting harus diteliti adalah daerah pemasaran barang hasil perusahaan dan dianalisa apakah areal pemasaran tersebut memang baik.
 - b) Persaingan, merupakan salah satu aspek yang perlu diteliti karena pihak bank menjadi tahu bagaimana kemampuan calon nasabah dalam mengatasi persaingan perusahaan-perusahaan sejenis dan bagaimana kedudukannya dalam persaingan tersebut.
- 4) Aspek Finansial
 - a) Neraca dan rekening rugi laba
 - b) Analisa biaya dan pendapatan.
 - c) Kalkulasi kebutuhan kredit.
- 5) Aspek Jaminan
 - a) Jaminan orang (*avalist/borgtocht*), yaitu atas pemberian kredit kepada seseorang dijamin oleh seorang lain yang berarti bila terdapat kemacetan atas kredit tersebut maka seseorang lain itulah yang menanggung risikonya.
 - b) Jaminan berupa surat-surat berharga, seperti surat deposito, wesel, sertifikat bank, obligasi-obligasi pemerintah yang akan jatuh tempo.
 - c) Jaminan barang-barang, yaitu berupa barang bergerak dan tidak bergerak. Barang tidak bergerak seperti tanah dan sebagainya, sedangkan barang-barang bergerak seperti kendaraan, barang dagangan dan sebagainya.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 Model Penelitian

HIPOTESIS

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *character* (X_1) terhadap kelayakan konsumen (Y)
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *capital* (X_2) terhadap kelayakan konsumen (Y)
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *collateral* (X_3) terhadap kelayakan konsumen (Y)
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *condition of economic* (X_4) terhadap kelayakan konsumen (Y)
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *capacity* (X_5) terhadap kelayakan konsumen (Y)
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *character*(X_1), *capital* (X_2), *collateral*(X_3), *condition of economic*(X_4), *capacity*(X_5) terhadap kelayakan konsumen (Y)

METODE PENELITIAN

Metode pengambilan sampel yang di gunakan adalah aksidental yaitu teknik pengumpulan sampel berdasar kebetulan yaitu Menurut Sugiyono (2001:57) dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Margono (2004:126) menyatakan bahwa simple random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. penelitian dilakukan terhadap seluruh calon nasabah di PT.Mega Auto Finance Batam. Tujuan pengujian instrumen ini adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan adalah benar-benar data yang sebenarnya. Uji Validitas dilakukan untuk apakah item-item pernyataan di ajukan pada kuissoner dapat berfungsi untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuissoner. validiitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan- pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan (Husein, 2008 : 54). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Character, capital, collateral, condition of economic, capacity*, terhadap kelayakan konsumen. Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untung masing-masing variabel independen. Koefisien ini di peroleh dengan memprediksi nilai variabel dependen dengan satu persamaan, Wibowo. Agung Edy (2013:99). Analisis koefesien determinasi di gunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau presentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau secara bersama sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas, wibowo. Agung edy (2013:105).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik seperti, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, penghasilan, pekerjaan dan status perkwinan.

• Character

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Item *Charakcter*

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Nilai Rtabel	Keterangan
X1.1	0.815	0.244	Valid
X1.2	0.755		Valid
X1.3	0.700		Valid
X1.4	0.783		Valid
X1.5	0.753		Valid

Sumber : Data Primer, diolah SPSS ,2020

- **Capital**

- Tabel 2. Hasil Uji Validitas Item *Capital*

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Nilai R _{tabel}	Keterangan
X2.1	0.668	0.244	Valid
X2.2	0.675		Valid
X2.3	0.732		Valid
X2.4	0.608		Valid
X2.5	0.522		Valid

Sumber : Data Primer,diolah SPSS ,2020

- **Collateral**

- Tabel 3. Hasil Uji Validitas Item *Collateral*

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Nilai R _{tabel}	Keterangan
X3.1	0.604	0.244	Valid
X3.2	0.788		Valid
X3.3	0.699		Valid
X3.4	0.672		Valid
X3.5	0.720		Valid

Sumber : Data Primer,diolah SPSS ,2020

- **Condition of economic**

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Item *Condition Of Economic*

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Nilai R _{tabel}	Keterangan
X4.1	0.516	0.244	Valid
X4.2	0.652		Valid
X4.3	0.725		Valid

Sumber : Data Primer,diolah SPSS ,2020

- **Capacity**

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Item *Capacity*

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Nilai R _{tabel}	Keterangan
X5.1	0.618	0.244	Valid
X5.2	0.697		Valid
X5.3	0.599		Valid
X5.4	0.618		Valid
X5.5	0.363		Valid

Sumber : Data Primer,diolah SPSS ,2020

- **Kelayakan konsumen**

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Item Kelayakan Konsumen

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Nilai R _{tabel}	Keterangan
Y1.1	0.680	0.244	Valid
Y1.2	0.811		Valid
Y1.3	0.860		Valid
Y1.4	0.804		Valid

Sumber : Data Primer,diolah SPSS ,2020

Dilihat dari tabel diatas di peroleh nilai korelasi seluruh item pernyataan dari variabel character, capital, collateral, condition of economic, capacity lebih besar dari nilai R_{tabel} 0.244, menyimpulkan bahwa semua adalah valid, yang artinya semua pernyataan telah sesuai dengan semua variabel.

• Uji reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	R _{table}	Keterangan
Caracter	0.364	0.244	Reliabel
Capital	0.409		Reliabel
Collateral	0.430		Reliabel
Condition	0.493		Reliabel
Capacity	0.355		Reliabel
Kelayakan konsumen	0.722		Reliabel

Sumber :Data Primer,diolah SPSS ,2020

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa Cronbach's Alpha dari masing-masing variable *caracter*, *capital*, *collateral*,*condition of economic*, *capacity* menunjukkan hasil yang lebih besar dari nilai R_{table} 0.244 hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel adalah *reliabel*.

• Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	18,475	4,144		4,459	,000		
Carakter	-,142	,137	-,159	-1,043	,301	,556	1,800
Capital	,069	,162	,057	,427	,671	,727	1,375
collateral	-,518	,188	-,398	-2,752	,008	,619	1,617
Condition	-,167	,292	-,075	-,572	,570	,747	1,339
Capacity	,418	,173	,335	2,422	,019	,678	1,475

Sumber :Data Primer,diolah SPSS ,2020

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa nilai VIF vaeriabel bebas tersebut dibawah 10 atau 0.10. sehingga dapat di simpulkan melalui pengolahan data dan hasilnya menerngkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

• Regresi Berganda

Tabel 9. Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,475	4,144		4,459	,000
Carakter	-,142	,137	-,159	-1,043	,301
Capital	,069	,162	,057	,427	,671
Collateral	-,518	,188	-,398	-2,752	,008
Condition	-,167	,292	-,075	-,572	,570
Capacity	,418	,173	,335	2,422	,019

Sumber :Data Primer,diolah SPSS ,2020

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat di rumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 18.475 - 0.142 + 0.069 - 0.518 - 0.167 + 0.418$$

- 1) Konstanta 18.475 Menyatakan bahwa *character*, *capital*, *collateral*, *condition*, *capacity* di anggap nol.
- 2) Nilai konstanta variabel *character* -0.142 , menyatakan bahwa penambahan nilai satu

character akan berpengaruh negative terhadap kelayakan konsumen

- 3) Nilai konstanta variabel *capital* 0.069 menyatakan bahwa penambahan nilai satu *capital* akan berpengaruh positif terhadap kelayakan konsumen.
- 4) Nilai konstanta variabel -0.518 menyatakan bahwa penambahan nilai *collateral* -1.518 menyatakan berpengaruh negative terhadap kelayakan konsumen.
- 5) Nilai konstanta variabel -0.167 menyatakan bahwa penambahan nilai *condition of economic* berpengaruh negative terhadap kelayakan konsumen.
- 6) Nilai konstanta variabel 0.418 menyatakan bahwa penambahan nilai *capacity* berpengaruh positif terhadap kelayakan konsumen.

• Uji t

Tabel 10. Tabel Uji t

Variabel	t	Sig	Keterangan
<i>Carakter</i>	-1,043	,301	Tidak secara sepesial
<i>Capital</i>	,427	,671	Tidak secara sepesial
<i>Collateral</i>	-2,752	,008	Tidak secara sepesial
<i>Condition</i>	-,572	,570	Tidak secara sepesial
<i>Capacity</i>	2,422	,019	Berpengaruh secara sepesial

Sumber : Data Primer, diolah SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Variabel *character* $t_{hitung} (-1.043) < t_{tabel} (1.668)$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara karakter terhadap kelayakan konsumen. Dan dengan nilai probabilitas 0.301 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *caracter* tidak berpengaruh signifikan terhadap kelayakan konsumen dan hipotesis diterima.
- Variabel *capital* $t_{hitung} (0.427) < t_{tabel} (1.668)$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *capital* terhadap kelayakan konsumen. Dan dengan nilai probabilitas 0.671 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelayakan konsumen dan hipotesis diterima.
- Variabel *collateral* $t_{hitung} (-2.752) < t_{tabel} (1.668)$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *collateral* terhadap kelayakan konsumen. Dan dengan nilai probabilitas 0.008 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kelayakan konsumen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelayakan konsumen dan hipotesis diterima.
- Variabel *condition of economic* $t_{hitung} (-0.572) < t_{tabel} (1.668)$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *condition* terhadap kelayakan konsumen. Dan dengan nilai probabilitas 0.570 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelayakan konsumen dan hipotesis diterima.
- Variabel *capacity* $t_{hitung} (2.422) > t_{tabel} (1.668)$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *capacity* terhadap kelayakan konsumen. Dan dengan nilai probabilitas 0.019 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kelayakan konsumen dan hipotesis diterima.

- Uji F

Tabel 11. Uji F

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	149,432	5	29,886	3,658	,006b
Residual	482,015	59	8,170		
Total	631,446	64			

Sumber : Sumber : Data Primer, diolah SPSS ,2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa $F_{hitung} 3.658 > F_{tabel} 2.746$, dan jika dilihat berdasarkan nilai signifikan bahwa nilai $sig 0.006 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *carakter, capital, colateral, condition of economic, capacity* berpengaruh terhadap kelayakan konsumen.

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,486a	,237	,172	2,858	2,200

Sumber : Data Primer , diolah SPSS ,2020

Berdasarkan nilai output di atas dapat di simpulkan bahwanilai (R^2) 0,237, dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa variabel *character, capital, collateral, condition of economic, capacity* berpengaruh secara simultan terhadap variabel kelayakan konsumen.

PEMBAHASAN

- 1) Pada uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi berganda Variabel *character* $t_{hitung} (-1.043) < t_{tabel} (1.668)$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *character* terhadap kelayakan konsumen. Dan dengan nilai probabilitas 0.301 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *character* tidak berpengaruh signifikan terhadap kelayakan konsumen dan hipotesis diterima.
- 2) Pada uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi berganda Variabel *capital* $t_{hitung} (0.427) < t_{tabel} (1.668)$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *capital* terhadap kelayakan konsumen. Dan dengan nilai probabilitas 0.671 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelayakan konsumen dan hipotesis diterima.
- 3) Pada uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi berganda Variabel *collateral* $t_{hitung} (-0.572) < t_{tabel} (1.668)$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *condition* terhadap kelayakan konsumen. Dan dengan nilai probabilitas 0.570 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelayakan konsumen dan hipotesis diterima.
- 4) Pada uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi berganda Variabel *condition of economic* $t_{hitung} (-0.572) < t_{tabel} (1.668)$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *condition* terhadap kelayakan konsumen. Dan dengan nilai probabilitas 0.570 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelayakan konsumen dan hipotesis diterima.
- 5) Pada uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi berganda Variabel *capacity* $t_{hitung} (2.422) > t_{tabel} (1.668)$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

antara *capacity* terhadap kelayakan konsumen. Dan dengan nilai probabilitas 0.019 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kelayakan konsumen dan hipotesis diterima.

- 6) Berdasarkan nilai output diatas dapat di simpulkan bahwa nilai *R Square* (R^2)=0.237, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *character, capital, collateral, condition of economic, capacity* berpengaruh secara simultan terhadap variabel kelayakan konsumen .

KESIMPULAN

1) Hasil uji secara parsial (Uji t)

- a) berdasarkan statistic t_{hitung} sebesar $(-1.043) < t_{tabel}$ sebesar 1.668, hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran pinjaman dana terhadap kelayakan konsumen pada PT.Mega Auto Finance cabang Batam tidak terlalu signifikan di pengaruhi oleh *caracter*.
 - b) berdasarkan statistic t_{hitung} sebesar $0.427 < t_{tabel}$ sebesar 1.668, hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran pinjaman dana terhadap kelayakan konsumen pada PT.Mega Auto Finance cabang Batam tidak terlalu signifikan di pengaruhi oleh *capital* dan *capacity*.
 - c) berdasarkan statistic t_{hitung} sebesar $(-2.752) < t_{tabel}$ sebesar 1.668, hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran pinjaman dana terhadap kelayakan konsumen pada PT.Mega Auto Finance cabang Batam tidak terlalu signifikan di pengaruhi oleh *collateral* hanya memiliki kerelasi yang negative .
 - d) berdasarkan statistic t_{hitung} sebesar $(-0.572) < t_{tabel}$ sebesar 1.668, hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran pinjaman dana terhadap kelayakan konsumen pada PT.Mega Auto Finance cabang Batam tidak terlalu signifikan di pengaruhi oleh *condition of economic*.
 - e) berdasarkan statistic t_{hitung} sebesar $2.422 > t_{tabel}$ sebesar 1.668, hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran pinjaman dana terhadap kelayakan konsumen pada PT.Mega Auto Finance cabang Batam di pengaruhi oleh *capacity* dan *capital*.
- 2) Nilai F_{hitung} sebesar $3.658 > F_{tabel}$ sebesar 2.746 maka hipotesis di terima. maka model regresi menunjukkan bahawa kelayakan konsumen di PT.Mega Auto Finance cabang Batam di pengaruhi oleh *character, capital, collateral, condition of economic, capacity*.
- 3) Nilai R sebesar 0.486, berarti hubungan keeratan secara bersama-sama antara variaben dependen dengan variable independen kuat karena R sebesar $0.486 > 0.5$. nilai R square sebesar 0.237 yang artinya 23.7% dari kelayakan konsumen PT.Mega Auto Finance cabang Batam di bengariuhi oleh *character, capital, collateral, condition of economic, capacity*, sedangkan sisanya (100% - 23.7%) di pengaruhi sebab-sebab lain yang tidak di teliti pada penelitian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi, Narbuko Cholid,(2007). *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ahimsa,(2000). *Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kredit Macet Apada BPR BPK Dawe Kudus*, Tesis Program Magister Manajemen ,Undip, Semarang.
- Banjarnahor, Nova Riana,(2008). *Mekanisme Suku Bunga Sbi Sebagai Sasaran Operasional Kebijakan Moneter Dan Variabel Makro Ekonomi Indonesia: 1990.1-2007.4*, Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, Jakatra.
- Boediono,(1985). *Ekonomi Makro*, Bpfe, Yogyakarta.
- Burhan Burgin,(2005). *Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Ed 1 Cet 1, Prenada Media, Metode Kuantitatif

- Denda Wijaya, Lukman, (2001). *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Djohan Warman, (2000). *Kredit Bank*, Pt. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Dwi Joko Fachrurrozi & Kresna Yana Yahya, (2013). *Analisa Resiko Kredit Sepeda Motor Pada PT.X Finance*, [Skripsi], Gresik.
- Efendi, R, (2007). *Analisis Manajemen Risiko Kredit Sepeda Motor Honda Pada Perusahaan Multi Finance Di Indonesia*, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen IPB, Bogor.
- Firdaus, Muhammad, (2008). *Manajemen Agribisnis*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ghazal, Syaikh Ziyad, (2011). *Buku Pintar Bisnis Syar'i*, Al – Azhar Press, Bogor.
- Ghozali Imam, (2006). *Analisis Multivariate Menggunakan Spss*, Universitas Penegoro, Semarang.
- Gilarso, T, (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Kanisius, Yogyakarta.
- Handoko, T, Hani, (2003). *Pengantar Manajemen*, Bpfe Ed 2, Yogyakarta.
- Hariyati, Yuli, (2007). *Ekonomi Mikro*, Cess, Jember.
- Husen Umar, (2003). *Metode Riset Bisnis*, Pt. Raja Graamedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hasibuan, (2001). *Dasar-Dasar Perbankan*, Pt. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hayati Rosda, (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit Sepedamotor Yamaha Pada PT.BAF (Bussan Auto Finance) Cabang Bangkinang* [Skripsi], Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Kasmir, (2000). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Graafindo Persada, Jakarta.
- Mahmoeddin, As, H, (2001). *Apakah Kredit Bank Itu ? (Poket Book)*, Pt, Took Agung, Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory, (2003). *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Miranti, Emirna, (2004). *Prospek Industri Sepeda Motor Di Indonesia*, Economic, Review Journal No. 198.
- Muslehuddin, (2004). *Sistem Perbankan Dalam Islam*, Pt. Rineka Cipta, Cet. 3, Jakarta.
- Veithzal Rivai, Andri Permata, (2006). *Teori Konsep Prosedur Dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa Bankir Dan Nasabah*, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah, (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Suyatno Thomas, (2003). *Dasar-Dasar Perkreditan*, Pt. Sun, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman, (2001). *Manajemen Keuangan Konsep Dalam Perencanaan Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wibowo Agung Edy, (2013). *Spss Dalam Perspektif Dan Rise Tbisnis*, Gava Media, Jogjakarta.
- Zulbiah1 Siti Dan Rodhidayah2, (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Nasabah Kredit Pd.Bpr Bank Daerah Kabupaten Madiun Cabang Bojonegoro*, [Skripsi], Bojonegoro.